BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan hadirnya virus corona *(Corona Virus Disease)* atau covid-19. Virus ini bermula di kota Wuhan, Cina. Menurut situs organisasi kesehatan dunia WHO virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan pada manusia dan menyebabkan kematian, sehingga WHO pun menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global.[1]Dimana artinya seluruh dunia terserang penyakit yang menyebar dengan cepat diantara banyak orang dan jumlahnya lebih banyak dibanding situasi normal.

Covid-19 ini menimbulkan berbagai dampak buruk bagi banyak Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Selain dibidang kesehatan, sektor yang paling terasa dampaknya yakni sektor ekonomi khususnya sektor perbankan. Terutama akibat maraknya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan lambatnya laju petumbuhan ekonomi. Dengan adanya

[1] https://www.who.int/indonesia/ (diakses pada 13 juni 2020, pukul 20.31)

kebijakan terkait penundaan pembayaran kredit bagi nasabah, hal ini tentu mempengauhi profitabilitas bank. Keadaan semacam ini dapat disebabkan karena nasabah tidak mampu membayar utang atau kewajiban mereka kepada Bank. Sebagai dampak dari melemahnya perekonomian masyarakat sehingga pendapatan masyarakat berkurang. Sementara itu, bank tetap harus melunasi biaya operasional dan melunasi nisbah bagi hasil kepada pemilik dana pihak ketiga (DPK).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.[2] Profitabilitas dapat tercermin dari bagaimana efektifitas manajemen bank dalam mengelola dana yang dipercayakan kepadanya untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Apabila bank dapat meningkatkan profitabilitasnya, maka bank tidak akan mendapat kesulitan dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin mampu perusahaan tersebut dalam mendapatkan laba dan perusahaan juga mampu memberikan return yang diharapkan oleh investor.

---

[2] **R. Agus Sartono,** Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: BPFE , 2010), Edisi 4, h. 122

Secara umum tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami penurunan selama masa pandemi atau lima bulan terakhir (November 2019 s/d Maret 2020). Hal ini dapat dilihat dari data yang dikeluarkan OJK dalam laporan terakinya yakni :

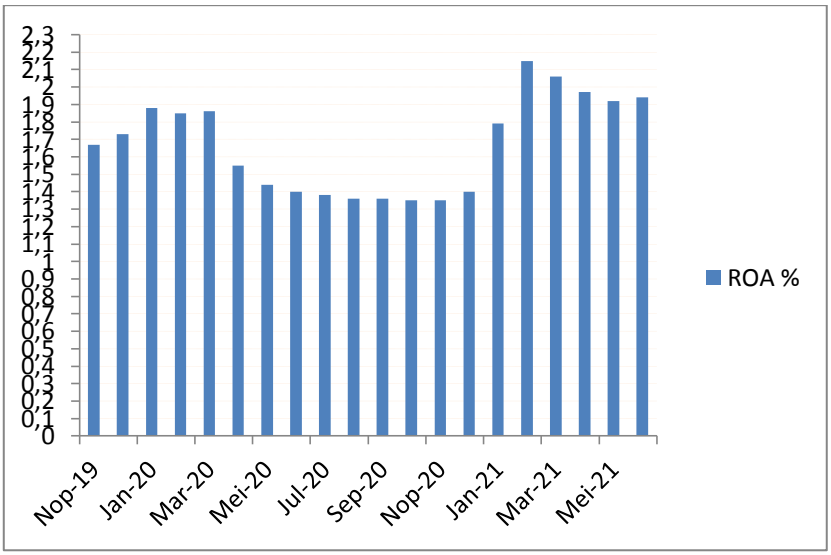

Sumber: data diolah OJK, Juni 2021”

Gambar 1.1
Grafik Tingkat Profit Bank Umum Syariah di Indonesia

Gambar 1.1 menunjukan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio keuangan ROA *(Retun on Asset)* pada laporan keuangan yang diterbitkan OJK. Gambar tersebut menunjukan presentase ROA pada bulan November 2019 yakni sebesar 1,67 % dan meningkat 6 % dibulan Desember 2019 menjadi 1,73%, diperiode Januari 2020 ROA meningkat menjadi 1,88%,

sedangkan pada periode Februari 2020 presentase ROA menurun 3% menjadi 1,85% dan kembali meningkat diperiode Maret 2020 menjadi 1,86%. Pada April 2020 presentase ROA menurun menjadi 1,55% dan kembali turun sampai dengan periode November 2020 sebesar 1,35%. Di akhir tahun 2020 yakni bulan Desember presentase ROA mulai mengalami kenaikan sebesar 1,40%, dan terus meningkat hingga bulan Februaari 2021 sebesar 2,15%, dan kembali turun hingga Juni 2021 sebesar 1,94%.

Naik dan tuunnya tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pendapatan Operasional, BOPO terhadap Profitabilitas dengan NOM *(Net Operating Margin)* sebagai variabel moderasai pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh seputar masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Pengaruh Variabel BOPO, NOM dan CAR terhadap***

Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19".

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini akan dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi Profabilitas yang diproyeksikan dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa beberapa faktor-faktor yang di perkirakan mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia adalah:

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO) yang merupakan rasio efesiensi mempunyai pengaruh terhadap *Return of Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap *Return of Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. *Capital Adequecy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio permodalan mempunyai pengaruh terhadap *Return of Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan dan menghindari agar masalah yang menjadi objek penelitian tidak menyimpang, karena setiap permasalahan pada hakekatnya kompleks, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Tingkat pertumbuhan profitabilitas bank umum Syariah diukur dari tingkat rasio BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), rasio NOM *(Net Operating Margin)* dan CAR *(Capital Adequacy Ratio).*
2. Masa pandemi covid-19 dimulai sejak Oktober 2019 s/d November 2021
3. Profitabilitas yang dimaksud adalah ROA bank umum Syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19?

2. Apakah terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap CAR *(Capital Adequacy Ratio)* Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap NOM *(Net Operating Margin)* Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat pengaruh NOM *(Net Operating Margin)* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19?
5. Apakah terdapat pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19.
b. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap CAR *(Capital Adequacy Ratio)* Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19.
c. Untuk mengetahui pengaruh BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap NOM *(Net Operating Margin)* Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19
d. Untuk mengetahui pengaruh NOM *(Net Operating Margin)* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19.
e. Untuk mengetahui pengaruh CAR *(Capital Adequacy Ratio)* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan, sehingga penulis dapat mempraktekan teori yang didapat selama perkuliahan dengan menganalisa dan memecahkan masalah.

b. Bagi Bank Umum Syar'ah dan Unit Usaha Syariah

Diharapkan dapat berguna untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, dalam meningkatkan profitabilitas bank.

c. Bagi Lembaga UIN SMH Banten

Hasil ini dijadikan sebuah kajian ilmu pengetahuan guna pengembangan pada dunia pendidikan dan dapat menambah khazanah keilmuan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Pustaka

Ana Laili Susanti (2016) dengan judul penelitian **Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah** dari hasil analisis menyatakan bahwa, (1) pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (2) pendapatan non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (3) biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (4) biaya non operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba, (5) pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional, dan biaya non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013) dengan judul penelitian **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, Inflasi tidak berpengaruh pada ROA, CAR tidak berpengaruh pada ROA dan NPF juga tidak. Sementara BOPO variabel berpengaruh signifikan dengan arah negatif.

Kristin Widiasanti, Jeni Susyanti dan M. Khoirul Anwarudin B.S (2016) dengan judul penelitian **Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014 – 2016)** hasil analisis yang dilakukan, hasil yang diperoleh termasuk: 1) CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2) NPF tidak berpengaruh signifikan pada ROA. 3) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 4) BOPO memiliki pengaruh yang signifikan pada ROA.

Novri Hasian Sihombing dan M. Rizal Yahya (2016) dengan judul penelitian **Pengaruh Kebijakan Spin-Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia** hasil penelitian menunjukan bahwa 48,7% variabel dependen atau rasio profitabilitas dapat dijelaskan oleh empat variabel independen. Secara diam-diam keempat variabel independen tersebut berpengaruh terhadap profitabilit. Secara individual kebijakan spin-off dan dana pihak ketiga tidak mempengaruhi profitabilitas.

Sementara itu, biaya operasi untuk operasi variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sherty Junita (2015) dengan judul penelitian **Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP, BOPO dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NOM. Dan secara parsial BOPO dan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap NOM, sedangkan KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM.

Ibrahim Kholil Nasution (2017) dengan judul penelitian **Pengaruh FDR, CAR, NPF dan BOPO terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (Periode 2011-2016)** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, CAR, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NOM. Dan secara Parsial FDR berpengaruh signifikan positif terhadap NOM, sedangkan CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap NOM.

Nike Nurvarida (2017) dengan judul penelitian **Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap**

Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh negatif tidak signifikan, dan variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi kelima variabel independen terhadap ROA sebesar 78,4% yang di tunjukkan dari besarnya R^2 sisanya 21,6% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.

Nurul Maulidya Latifah, Rodhiyah, Saryadi (2010) dengan judul penelitian **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi kasus pada Bank Umum Swasta (Studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010)** Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR danvariabel LDR tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F)

menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Disesuaikan Nilai R2 yang diperoleh pada model regresi sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh utama dari independent variabel tersebut adalah CAR, NPL, dan LDR dari variabel dependen (ROA) sebesar 83,5% sedangkan sisanya 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu nilai R2 adalah nilai R2 sebesar 0,835 menunjukkan jika semakin mendekati variabel – variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) lebih kuat pengaruhnya dalam menjelaskan dependen variabel (ROA). Kesimpulan keseluruhan dari variabel bebas yang diteliti, rasio pengaruh terbesar terhadap variabel terikat adalah rasio NPL sebesar 82,6% dan menunjukkan pengaruh yang signifikan sebesar t -14,597 0,000 dengan makna. Artinya semakin besar rasio *Non Performing Loan* (NPL) menyebabkan *Return On Asset* (ROA) adalah semakin kecil di bank. Usulan penelitian harus lebih mengawasi perusahaan perbankan dan dana kredit agar untuk memantau penggunaan rasio kredit bermasalah tetap pada kategori sehat sehingga terhindar dari masalah pinjaman macet.

Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) dengan judul penelitian **Pengaruh CAR dan LDR Terhadap *Return On Assets* (ROA)** Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA,artinya menunjukan kebenaran terhadap faktual dari Bank BJB dimungkinkan dengan meningkatnya kualitas dari CAR akan menjadi pengaruh terhadap meningkatnya laba yang ditunjukan oleh ROA dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, bahwa peningkatan likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang di analisa menggunakan ROA serta tidak berarti pengaruhnya. Selain itu secara simultan baik CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, Artinya dengan analisa rasio yang dilakukan yaitu semakin tinggi nilai CAR dan LDR maka akan serta merta meningkatkan atas laba Bank BJB dengan menggunakan ROA

Suhandi (2018) dengan judul penelitian **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2018**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tingkat signifikansi 0,665 > 0,05, jadi secara parsial variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). 2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan tingkat signifikansi 0,052 > 0,05, jadi secara parsial variabel pengungkapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). 3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel pengungkapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, jadi secara parsial variabel pengungkapan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). 4. Berdasarkan hasil pengujian sobel test, diperoleh hasil bahwa nilai z value lebih kecil dari z tabel dengan tingkat signifikansi (-1,733193688) < 1,96, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak dapat mampu memediasi pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA).

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis mengenai Tingkat Pertumbuhan Profitabilitas Bank Umum Syariah

Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan variabel independen dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga variabel yaitu BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), Pendapatan Operasional dan NOM *(Net Operating Margin)*. Variabel dependennya adala Profitabilitas atau laba usaha Bank Umum Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Kajian Pustaka

H. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
3. *Net Operating Margin)* (NOM)
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
5. Profitabilitas

B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berpikir
D. Pengajuan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian
B. Sumber Data
C. Populasi dan Sampe
D. Metode Pengumpulan Data
E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Uji Persyaratan Uji Hipotesis
C. Pengujian Hipotesis
D. Pembahasan Hasil Penelitian
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi Hasil Penelitian

C. Saran